

ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP *CURRENT RASIO* PADA PT. TELKOM INDONESIA, TBK DAN PT. XL AXIATA, TBK

Devita Nurhayati¹, Nurhayati², Puji Muniarty³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima-Indonesia

Email Korespondensi: devitanurhayati.stiebima20@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of working capital on the current ratio at PT. Telkom Indonesia, Tbk and PT. XL Axiata, Tbk. This type of research is associative. The research instrument used is a list of tables containing data on current assets, current liabilities and current liabilities at PT. Telkom Indonesia Tbk, PT. XL Axiata, Tbk for 10 years, namely from 2013 to 2022. The population in this activity is in the form of financial data including: financial reports at PT. Telkom Indonesia, Tbk and PT. XL Axiata, Tbk from 2000-2022, namely for 22 years. The sampling technique used by researchers in this research is purposive sampling technique. The number of research samples for the last 10 years from 2013 to 2022 at PT. Telkom Indonesia, Tbk and PT. XL Axiata, Tbk. Data collection techniques in this research are documentation and literature study. Data analysis techniques use simple linear regression, correlation coefficient, determination test and t test. The research results show that there is a significant influence between working capital and the current ratio at PT. Telkom Indonesia, Tbk, PT. XL Axiata, Tbk.

Keywords: Working Capital, Current Ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh modal kerja terhadap *current ratio* pada PT.Telkom Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk. Jenis penelitian ini asosiatif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel yang berisi data aktiva lancar, kewajiban lancar dan hutang lancar pada PT. Telkom Indonesia Tbk, PT. XL Axiata, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Populasi dalam kegiatan ini adalah berupa data-data kuangan meliputi: laporan keuangan pada PT. Telkom Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk sejak tahun 2000-2022 yaitu selama 22 tahun. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian selama 10 tahun terakhir mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 pada PT. Telkom Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisa data menggunakan regresi linear sederhana, koefisien korelasi, uji determinasi dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara modal kerja terhadap *current ratio* Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk, PT. XL Axiata, Tbk.

Kata Kunci: Modal Kerja, *Current Ratio*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi, mulai dari perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh pemerintah seperti PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk, yang juga merupakan BUMN dan perusahaan yang dimiliki swasta seperti PT. XL Axiata, Tbk, dan lain sebagainya. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi semakin menunjukkan performanya pada era digital yang mana kegiatan ini seolah sudah menjadi kebutuhan primer bagi kalangan masyarakat. Perusahaan telekomunikasi juga tidak luput dari yang namanya laporan keuangan, yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah pencatatan akhir dari suatu data transaksi bisnis yang berkaitan dengan keuangan atau finansial yang telah dilaksanakan selama satu periode Hery, (2015).

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Kusuma (2014) bahwa Laporan keuangan adalah dokumen-dokumen yang dapat menunjukkan informasi keuangan sebuah organisasi atau perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan standar akuntansi keuangan laporan keuangan terdiri dari

laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, (2016).

Untuk memenuhi kebutuhan operasional, perusahaan memerlukan modal kerja Moussa, (2019). Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek. Terpenuhi atau tidak terpenuhi tergantung kepada sumber dan penggunaan modal kerja, sedangkan Menurut Hamidah (2019) modal kerja adalah investasi perusahaan pada berbagai aktiva jangka pendek seperti sejumlah kas, surat berharga, setara kas, piutang dan persediaan barang. Jenis-jenis aktiva tersebut pada neraca perusahaan ditempatkan pada aktiva lancar atau asset yang dapat diuangkan dalam jangka waktu paling lambat satu tahun.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam harta jangka pendek atau aktiva lancar, maka setiap perusahaan harus memiliki modal kerja yang cukup buat kelangsungan kegiatan operasional perusahaannya yang digunakan untuk membeli bahan baku, membayar upah, membayar utang serta pembayaran lainnya

Dalam penentuan modal kerja yang efisien, perusahaan di hadapkan pada masalah adanya pertukaran antara faktor likuiditas dan profitabilitas, jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas Selanjutnya, untuk mempermudah pengelolaan keuangan dalam hal modal kerja disusunlah analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja digunakan sebagai alat analisis untuk mendeteksi sumber dan penggunaan modal yang dimiliki sesuai atau tidak penggunaannya, Saragih (2019).

Jika modal kerja yang tersedia lebih dari mencukupi, menunjukkan bahwa sumber daya perusahaan tidak produktif dan tidak maksimal digunakan oleh perusahaan. Jika modal kerja yang tersedia kurang dari mencukupi maka perusahaan akan sulit untuk membiayai kegiatan operasionalnya, Mazzarol & Reboud, (2020).

Komponen sumber dan penggunaan modal kerja terdiri dari hasil operasi perusahaan, keuntungan dari penjualan surat- surat berharga, penjualan aktiva tidak lancar, penjualan saham dan obligasi, memperoleh pinjaman, dana hibah dan lainnya. Sedangkan, penggunaan modal kerja terdiri dari pembayaran biaya operasi perusahaan, kerugian yang diderita perusahaan karena adanya penjualan surat berharga maupun kerugian insidentil lainnya, adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, pembayaran hutang-hutang jangka panjang, dan lain sebagainya. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan.

Menurut Agnes Sawir (2017) *current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

PT. Telkom Indonesia, Tbk merupakan bagian dari badan umum yang *listing* di bursa efek Indonesia yang menyediakan sarana dan jasa telekomunikasi dan informasi kepada masyarakat luas ke pelosok daerah di seluruh Indonesia. Produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan telekomunikasi terdiri dari layanan telepon, sms, internet atau broadband, serta jasa pendukung telekomunikasi lainnya (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2018). Adapun beberapa korporasi telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) meliputi PT Telkom Indonesia Tbk, PT. XL Axiata, Tbk.

Tabel 1. Laporan Keuangan Modal Kerja Dan *Current Rasio* Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk, PT. XL Axiata, Tbk (dalam Juataan rupiah)

Tahun	PT. Telkom Indonesia, Tbk			PT. XL Axiata, Tbk		
	Aktiva Lancar (Rp.)	Kewajiban Lancar (Rp.)	Hutang Lancar (Rp.)	Aktiva Lancar (Rp.)	Kewajiban Lancar (Rp.)	Hutang Lancar (Rp.)
2013	16.391	13.174	63.058	5.844	7.931	17.046
2014	15.203	14.601	68.406	13.309	15.398	34.184
2015	47.912	35.413	37.332	10.151	15.748	29.004
2016	47.701	39.762	34.305	6.806	14.477	19.210
2017	47.561	45.376	40.978	7.180	15.226	19.464
2018	43.268	46.261	42.632	7.058	15.733	23.537
2019	41.722	58.369	45.589	7.145	21.292	22.310
2020	46.503	69.093	56.961	7.571	18.857	29.750
2021	61.277	69.131	62.654	7.733	20.953	31.710
2022	55.057	70.388	55.542	10.408	26.350	35.153

Sumber data : www.telkom.co.id dan www.xlaxiata.co.id

Berdasarkan tabel 1 di atas, aktiva lancar PT. Telkom Indonesia, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2014, 2016 sampai dengan tahun 2019 dan pada tahun 2022. Sedangkan aktiva lancar pada PT. XL Axiata, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh aset perusahaan digunakan untuk penanggulangan kerugian akibat dari tingkat penjualan tidak sesuai estimasi. Kewajiban lancar PT. Telkom Indonesia, Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2022. Kewajiban lancar PT. XL Axiata, Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2014, 2015, 2017, hingga tahun 2022 dengan kewajiban lancar tertinggi sebesar 26,3 Triliun. Sedangkan pada hutang lancar PT. Telkom Indonesia, Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2014, 2017 hingga tahun 2021.

Sementara hutang lancar pada PT. XL Axiata, Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2014, 2017, 2018, 2020 hingga tahun 2022. Dari sisi modal kerja secara absolut dan relatif pada kedua perusahaan tersebut cenderung berfluktuasi dengan trend yang tidak stabil bergerak naik-turun, sedangkan yang terjadi pada *Current Rasio* mengalami fluktuasi di setiap tahunnya dengan trend yang tidak stabil bergerak menurun. Selain itu, di tahun 2018 seluruh sektor telekomunikasi mengalami penurunan laba sebesar 3% yang dilansir dari tek.id. Pertama, penyebabnya adalah penurunan layanan lama, seperti panggilan suara dan pesan teks. Hal ini disebabkan adanya perubahan perilaku pelanggan terhadap layanan data. Kedua, ada kebijakan pendaftaran kartu SIM. Perang tarif antar-operator adalah faktor ketiga yang perlu dipertimbangkan.

LITERATUR REVIEW

Modal Kerja

Modal merupakan sumber daya terpenting yang dimiliki perusahaan untuk menjaga solvabilitas, dan sebagai sumber daya keuangan yang siap pakai untuk menyerap kerugian. Selain itu modal juga merupakan faktor penting untuk meningkatkan pertumbuhan dan melakukan diversifikasi portofolio perusahaan dengan memanfaatkan dana pihak ketiga. (Ikatan banker Indonesia, 2015 h.227) sedangkan menurut V. Wiratna Sujarweni (2017) definisi modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar. Menurut Harahap (2015) rumus modal kerja sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban}$$

Current Ratio (CR)

Menurut Mamduh (2016) *Current Ratio(CR)* dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dipunyai perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya utang-utang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca.

Rasio lancar mengukur kemampuan aktiva lancar membayar hutang lancar. Aktiva lancar biasanya terdiri dari kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Hutang lancar terdiri dari hutang dagang, wesel bayar jangka pendek, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, pajak yang belum dibayar (*accued*) dan biaya-biaya yang belum dibayar (*accrued*) lainnya (terutama upah). Rumus untuk menghitung rasio lancar menurut Kasmir (2019) adalah sebagai berikut:

$$\text{RASIO LANCAR} = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}} \times 100\%$$

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Penelitian Nirmawati Zai Dan Erni Sinaga (2021). Kemudian penelitian dengan hasil yang berbeda di nyatakan dalam penelitian Syahputra (2011) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap rasio lancer (*Current Ratio*).

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono, (2019) penelitian asosiatif yaitu suatu penelitian yang bersifat mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, akan mencari pengaruh antara modal kerja (X) dan *Current Ratio* (CR).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel yang berisi data aktiva lancar, kewajiban lancar dan hutang lancar pada PT. Telkom Indonesia Tbk, PT. XL Axiata, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam kegiatan ini adalah berupa data-data kuangan meliputi: laporan keuangan pada PT. Telkom Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk sejak tahun 2000-2022 yaitu selama 22 tahun. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan alasan ketersediaan data yang update untuk penelitian dan teknik penentuan sampel pada penelitian ini memerlukan pertimbangan tertentu atau sampel di tarik dari sejumlah populasi dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian selama 10 tahun terakhir mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 pada PT. Telkom Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi dan studi pustaka.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Telkom Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk yang diakses dari www.telkom.co.id dan www.xlaxiata.co.id.

Studi Pustaka

Menurut Arikunto, (2016) studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, jurnal, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori. Adapun studi pustaka dalam penelitian ini adalah dengan mencari jurnal-jurnal, buku serta literatur lainnya.

Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, uji determinasi dan uji t dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows version 26*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26.0, di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
1 (Constant)	81.391	9.185		8.8	.000
Modal Kerja	4.533	.000	.634	3.4	.003

a. Dependent Variable: Rasio Lancar

Sumber : Data Sekunder Diolah SPSS v26, 2024

Sehingga model regresi sederhana yang dapat di peroleh dari data di atas adalah sebagai berikut : Di ketahui nilai Constant (a) sebesar 81.391, sedangkan nilai Modal Kerja (b/koefisien regresi) sebesar 4.533, sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan : $Y = a + bX$ ($Y = 81.391 + 4.533 X$). Persamaan tersebut dapat di terjemahkan :

Konstanta sebesar 81.391, mengadung arti bahwa nilai konsisten variable Rasio Lancar adalah sebesar 81.391. Koefisien regresi X sebesar 4.533 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai Modal Kerja, maka nilai Rasio Lancar bertambah sebesar 4.533 koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.

Koefisien Korelasi Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26.0, di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.369	31.921
a. Predictors: (Constant), Modal Kerja				

Sumber : Data Sekunder Diolah SPSS v26, 2024

Berdasarkan hasil olahan data SPSS versi 26.0 tersebut di peroleh nilai korelasi sebesar 0,634, dan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara modal kerja dan rasio lancar berada pada Kuat. Hal ini di sesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi di bawah ini.

Tabel 4. Koefisien Korelasi sebagai berikut :

Internal koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

Koefisien Determinasi Sederhana

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r). Berdasarkan hasil olahan data spss versi 26.0 pada tabel 3 di atas maka di peroleh nilai koefisien determinasi = 0.402 Pengujian ini menyatakan bahwa Modal Kerja terhadap Rasio Lancar (*Current Ratio*) berpengaruh sebesar 40.2 %. Sedangkan 59.8 % di pengaruhi oleh variabel lain di luar dari pada variabel yang di uji oleh peneliti ini seperti utang, kredit macet dan lainnya.

Uji Signifikansi

Berdasarkan hasil output SPSS 26.0 untuk melihat uji t pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel 4.7 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Uji t-statistik

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error			
1 (Constant)	81.391	9.185		8.861	.000
Modal Kerja	4.533	.000	.634	3.482	.003
a. Dependent Variable: Rasio Lancar					

Berdasarkan hasil output SPSS versi 26.0 diatas antara modal kerja terhadap rasio lancar di peroleh nilai t_{hitung} (X) modal kerja = 3.482 dengan jumlah derajat kebebasan (dk) = n-1 atau $20 - 1 = 19$. Sehingga di peroleh nilai $t_{tabel} = 1.729$, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.482 > 1.729$), dan nilai sig $0.003 < 0.05$ sehingga hipotesis yang menyatakan : Terdapat

pengaruh secara signifikan antara modal kerja terhadap *current rasio* pada PT. Telkom Indonesia, Tbk PT. XL Axiata, Tbk di Terima,

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Nirmawati Zai Dan Erni Sinaga (2021) pengaruh perputaran modal kerja terhadap *current ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan terdapat pengaruh secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara modal kerja terhadap *current ratio* Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk, PT. XL Axiata, Tbk. Sebaiknya di lakukan penelitian lebih lanjut bagi peningkatan ilmu manajemen keuangan yang berkaitan dengan modal kerja terhadap rasio lancar, terutama yang terkait dengan variabel-variabel rasio lancar dan indikator-indikator di dalamnya.

REFERENSI

- Agnes, S., (2017), Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Cetakan Kelima, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hanafi, M., M., Halim, A. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamidah. 2019. *Manajemen Keuangan, Edisi 1*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta. PT. Grasindo. *Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ikatan Bankir Indonesia, 2015, Bisnis Kredit Perbankan, Gramedia, Jakarta
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kusuma & Musaroh. 2014. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Akuntansi Fakultas Ekonomi Bandung: Universitas Widyaatama
- Mazzarol, T., & Reboud, S. (2020). *Penerapan Rasio Keuangan sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan*. Jurnal Benefit. Vol. 13, No. 1. Halaman 1-13
- Nirmawati, Z., Sinaga, E. (2021) *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Current Rasio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Darma Agung, Medan 1,2)
- Nursyahputri, S. R., & Saragih, H. R. (2019). *pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat likuiditas pada Perusahaan (Studi Survei pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEJ)*. Skripsi Program Studi
- Raharjaputra. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Unifersitas Sumatera Utara, Medan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarwени, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Shell, G.R.,& Moussa, M. (2019)."Does board gender diversity influence financial performance ? evidence from spain". Journal of Business Ethics. 141(2):337–350.
- Syahputra, Erlangga. (2011). *Pengaruh Perputara Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Tumanggor, Agnes Theresia. (2015). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- V. Wiratna Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Teori. Aplikasi dan Hasil Penelitian*.



Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
Zainul Arifin Agus. (2018) *manajemen keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishi